

**SIKAP PETERNAK TERHADAP PROGRAM
ASURANSI USAHA TERNAK SAPI DI KECAMATAN
KUNIR KABUPATEN LUMAJANG
PADA TAHUN 2019**

***ATTITUDES OF FARMERS TOWARDS LIVESTOCK
BUSINESS INSURANCE PROGRAMS AT KUNIR SUB-
DISTRICT, LUMAJANG REGENCY IN 2019***

Ahmad Ilham Kubro¹, Nurlaili², Riyanto³

^{1,2,3}Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan, Polbangtan Malang,
65200 Malang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sikap Peternak Terhadap Program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang, Penelitian ini dilaksanakan pada Maret sampai Juni 2019 yang berlokasi di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang, Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan kuesioner sikap dengan penyebaran 40 responden yang sudah ikut asuransi dan 40 peternak yang belum ikut asuransi, penentuan responden menggunakan Incidental sampling yaitu pemilihan secara kebetulan, analisis yang digunakan menggunakan skala interval, maka diketahui peternak yang telah ikut asuransi memiliki persentase 57% yang menilai positif dan 42% peternak yang menilai Negatif, sedangkan peternak yang belum ikut asuransi 47% menilai positif dan 52% negative.

Kata kunci— Sikap, Asuransi, Ternak Sapi.

Abstract

This study aims to determine the Attitudes of Farmers to the Cattle Business Insurance Program (AUTS) in the Kunir District of Lumajang Regency. The study was conducted in March to June 2019 located in Kunir District, Lumajang Regency. The method used was quantitative descriptive using an attitude questionnaire with dissemination 40 respondents who have taken insurance and 40 breeders who have not participated in insurance, determine the respondents using incidental sampling that is coincidental selection, the analysis used uses interval scale, it is known that farmers who have taken insurance have a percentage of 57% who rate positively and 42% of farmers Negative rate, while farmers who have not participated in insurance 47% rate positive and 52% negative.

Keywords— Attitude, Assurance, Cattle.

I. PENDAHULUAN

Salah satu komoditas peternakan yang sangat menyumbang terhadap program swasembada daging yaitu peternakan sapi potong namun sampai saat ini program pemerintah untuk mewujudkan swasembada daging masih belum bisa tercapai dikarenakan masih banyak beberapa permasalahan yang ada di lapangan

diantaranya resiko yang dihadapi oleh peternak Indonesia diantaranya kematian, sehingga untuk mewujudkan swasembada daging masih sulit dilaksanakan.

Berkenaan dengan hal tersebut maka dibuatlah undang-undang nomor 19 tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani, sehingga petani atau peternak dapat perlindungan, sehingga peternak dapat menimalisir kerugian yang dihadapi peternak. Berdasarkan keputusan menteri pertanian Nomor 12/KPTS/ PK.240/ B04/2017 Berisi Program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) yang memiliki tujuan melindungi peternak terjadinya kematian mendadak serta kehilangan ternak. Agar peternak lebih. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap peternak terhadap program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) di Kecamatan Kunir.

II. METODE PENELITIAN

2.1 Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang, yang dimana lokasi tersebut mendapatkan program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS), pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan April sampai Juni 2019.

2.2 Metode

Metode yang digunakan pada kajian ini adalah metode kuantitatif dengan cara deskriptif dan survey. Survey merupakan metode riset dengan menggunakan kuisioner sebagai instrumen dalam pengumpulan data, yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu (Kriyantono, 2008) Penelitian survey dapat digunakan untuk maksud deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menyajikan data secara teliti tentang karakteristik yang sangat luas dari suatu populasi (Rakhmat, 2009). Sehingga penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan survey dengan pendekatan kuantitatif.

2.3 Populasi dan Sampel

Penentuan sampel desa menggunakan purposive sampling dimana penentuan menggunakan kriteria desa yang memiliki pendaftar paling banyak diantara desa yang lain, sedangkan penentuan responden menggunakan incidental sampling atau penentuan secara acak, apabila penentuan jumlah responden berasal dari rumus:

$$Ni = \frac{Nk}{N} \times 40$$

Keterangan:

Ni : Jumlah Peternak Sampel yang mengikuti program AUTS

Nk : Jumlah Peternak di setiap desa

N : Jumlah Seluruh Peternak di Kecamatan Kunir

Maka diketahui populasi dan sampel pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi dan Sampel

No	Desa	Peternak	Ikut	Belum
1	Jatigono	615	12	12
2	Kunir Kidul	625	12	12
3	Kedungmoro	871	16	16
	Jumlah	2.111	40	40

Sumber : Data Primer 2019

Pada tabel di atas diketahui jumlah responden yang tersebar pada 3 desa di yang di antaranya jatigono 12 peternak, Kunir Kedul 12 dan 16 peternak di Kedungmoro dan totalnya 40 responden peternak yang ikut dan yang belum ikut asuransi.

2.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam kajian dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang bersumber dari hasil wawancara serta kuesioner, sedangkan data sekunder berasal dari data BPS serta Dinas pertanian setempat.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner kepada responden menurut sugiyono (2018: 137) observasi adalah teknik yang spesifik dalam melakukan penggalan data. Instrumen kuesioner yang dilakukan menggunakan skala likert, dimana untuk jawaban positif dan negatif dapat dikategorikan dengan jawaban sangat setuju (ss) setuju (s), tidak setuju (ts), sangat tidak setuju (sts).

Selanjutnya untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel maka perlu adanya uji validitas dan reliabilitas pada instrumen tersebut, dengan pengukuran menggunakan rumus sebagai berikut :

Uji validitas:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total

Kuesioner dinyatakan valid apabila memiliki kriteria sebagai berikut:

Jika koefisien korelasi product moment $> r$ -tabel ($\alpha; n-2$) dimana n = jumlah sampel dan nilai $\text{sig} \leq \alpha$

Uji Reliabilitas:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum S_1^2}{S^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas

k = jumlah item pertanyaan

$\sum S_1^2$ = jumlah varian skor tiap item

S^2 = varians total

Kuesioner dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya $> 0,6$.

2.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018: 147), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan analisis data terdiri dari mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Untuk Mengetahui bagaimana sikap peternak terhadap program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) menggunakan skala likert yaitu pertanyaan yang positif Sangat Setuju (SS) bernilai 4, Setuju (S) bernilai 3, Tidak Setuju (TS) bernilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif dengan Sangat Setuju

(SS) bernilai 1, Setuju (S) bernilai 2 Tidak Setuju (TS) bernilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 4.dengan kategori sebagai berikut :

Kategori Sikap:

Positif (+) : 40 – 64

Negatif (-) : 16 – 39

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum

Kecamatan Kunir merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Lumajang. Luas Kecamatan Kunir adalah 50,18 Km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2017 sebesar 57.547 jiwa yang tersebar pada 11 desa. Kepadatan penduduknya mencapai 1.146 jiwa/Km². Dengan batas-batas wilayah sebelah barat Kecamatan Yosowilangun, sebelah utara Kecamatan Kunir, Sebelah Barat Kecamatan Kunir Sebelah Selatan Laut Samudra Hindia, dengan penggambaran wailawah di Kabupaten Lumajang pada gambar 1.

Gambar 1. Peta Kecamatan Kunir.



Sumber : BPS Profil Kunir 2018.

3.2 Keadaan Demografi

Keadaan demografi Kecamatan Kunir memiliki jumlah penduduk sebanyak 57.312 jiwa dengan 28.298 orang berjenis kelamin laki - laki dan 29.049 orang berjenis kelamin perempuan (BPS Kecamatan Kunir, 2017). Penduduk ini tersebar di sebelas desa/kelurahan di Kecamatan Kunir. Jumlah Penduduk Kecamatan Lawang berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah penduduk dan populas ternak Sapi

Desa	Luas (Km ²)	Σ Penduduk	Populasi ternak
Jatimulyo	627.00	3816	2938
Jatirejo	547.00	3813	1681
Jatigono	293.00	6955	1402
Sukorejo	434.00	4366	1446
Sukosari	425.00	5595	1573
Kunir kedul	398.00	8823	1331
Kunir lor	406.00	6537	1320
Kedungmoro	400.00	4307	1071
Karanglo	564.00	5863	1576
Kabuaran	538.00	3440	1247
Dergowok	386.00	3797	1127
Kecamatan	5018.00	57312	31847

Sumber : BPS. 2018

Penggunaan tanah di kecamatan kunir dapat dibedakan menjadi 3 yaitu tanah pertanian, tanah pekarangan dan bangunan serta lainnya. Diantara ketiga kategori diatas

tanah pertanian memiliki area terluas yaitu 4.099,50 hektar atau 81,70 persen dari keseluruhan. Kecamatan Kunir terbagi dalam 11 desa dengan Jumlah Rukun Tetangga sebanyak 376 dan Rukun Warga sebanyak 80. Dari 17.666 Kepala Keluarga yang ada di Kecamatan Kunir terdapat rumah tempat tinggal sebanyak 15.337 buah.; yang terdiri dari 13.177 rumah gedung, 1.098 setengah gedung, dan 1.068 rumah biasa.

3.3 Pengukuran Sikap

Hasil pengukuran sikap peternak terhadap program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana sikap peternak tentang Program Asuransi Usaha Ternak Sapi di Kecamatan Kunir dengan metode pengukuran menggunakan Instrumen kuesioner sikap yang akan dihitung serta digolongkan sesuai kelas interval dengan dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 3. Nilai Sikap Peternak

Sikap	Σ responden	Prosentase
Positif	42	52,5 %
Negatif	38	47,5 %
Jumlah	80	100 %

Sumber: Data Primer (2019).

Berdasarkan pada tabel diatas bahwasanya telah diuji menggunakan instrument kuesioner sikap yang terdiri dari 3 variabel diantaranya yang pertama kognitif yaitu kepercayaan yang kedua afektif emosional dan yang terakhir adalah konatif yang bercenderung perilaku setiap individu seseorang, pada tabel telah dilakukan penyebaran kuesioner kepada 80 responden yang tersebar di Kecamatan Kunir yang diantaranya ada peternak yang dikategorikan telah Negatif terhadap terhadap program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS).

3.4 Komponen Kognitif

(Azwar, 2011: 24) menyatakan bahwa sikap terdiri dari tiga komponen. Komponen pertama adalah komponen kognitif yaitu Kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap. Komponen kedua adalah komponen afektif yaitu berisi perasaan atau emosional terhadap objek sikap. Komponen ketiga adalah komponen konatif yaitu kecenderungan perilaku atau melakukan sesuatu terhadap objek sikap. Komponen kognitif pada Asuransi Usaha Ternak Sapi terdiri dari pengetahuan peternak terhadap program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) sebagai fasilitas perlindungan peternak terhadap jalanya Usaha tani.

Adapun sikap peternak terhadap program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) di Kecamatan Kuni Kabupaten Lumajang. Dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4. Tabel Penilaian Kognitif

No	Pernyataan	Skor Max	Jawaban Rata-rata	Persentase
1	AUTS Adalah program perlindungan untuk peternak Sapi	4	3,325	82,5 %
2	AUTS dapat membantu peternak sapi	4	3,2	80 %
3	AUTS adalah vasilitas peternak	4	3,2	80 %
4	Pendaftaran AUTS sangat mudah	4	3,15	78,75 %

Sumber : Data Primer 2019.

Pada tabel 4. Terlihat bahwa sikap peternak terhadap program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang untuk komponen kognitif atau pengetahuan atau keyakinan peternak berada pada kategori tinggi. Hal ini dikategorikan pada setiap pertanyaan memiliki nilai rata – rata yang cukup tinggi yaitu diatas 50 % hal ini peternak mengerti dan yakin bahwasanya Program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) dapat membantu peternak dalam menjalankan usaha taninya khususnya di bidang peternakan sapi.

Komponen kognitif merupakan salah satu komponen yang memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan sikap seseorang pada suatu objek atau perilaku, termasuk dalam hal ini sikap peternak terhadap program Asuransi Usaha Ternak Sapi. Komponen kognitif terhadap program Asuransi Usaha Ternak Sapi adalah komponen yang berisi kepercayaan peternak terhadap program AUTS. Hal ini sesuai dengan pendapat (Azwar, 2011: 24) bahwa komponen kognitif berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar dari objek sikap.

3.5 Komponen Afektif

Pengalaman peternak (Afektif) menyangkut masalah emosional subjektif seseorang terhadap sesuatu objek sikap. Secara umum, komponen ini disamakan dengan perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu. Namun, pengertian perasaan pribadi sering kali sangat berbeda perwujudannya biladikaitkan dengan sikap sesuai pendapat Azwar didalam nurhardianti (2017).

Adapun sikap peternak terhadap program Asuransi Usaha Ternak Sapi di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Tabel Penilaian Afektif

No	Pernyataan	Skor Max	Jawaban Rata-rata	Persentase
1	AUTS mengurangi kekhawatiran dalam budidaya sapi	4	3,05	76,25 %
2	AUTS dapat membangun semangat dalam budidaya sapi	4	3,08	77 %
3	AUTS dapat mengurangi beban pada saat mendapat kerugian	4	3,08	77 %
4	Pembayaran klaim hanya 2 % dari jumlah premi	4	3,27	81,75 %
5	Pendaftaran AUTS sangat mudah	4	3,15	78,75 %
6	AUTS baik karna mendukung jalanya usaha tani	4	3,2	80 %

Sumber : Data Primer 2019.

Pada tabel 5. Dapat dilihat bahwa untuk komponen afektif sikap peternak terhadap program Asuransi Usaha Ternak Sapi di Kecamatan Kunir pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa adanya program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) dapat memberikan kepada pelaku usaha tani dalam bidang budidaya sapi. Emosional peternak yang ada di kunir sangatlah tergantung dari lingkungan sekitar yang telah berkomunikasi lebih banyak terhadap apa yang dialami di sekitar lingkungan tersebut, seperti apa yang telah terjadi pada kasus yang telah ada bahwasanya peternak merasa dirugikan terhadap apa yang telah di permainkan dan peternak tidak mendapatkan imbalan apa yang sesuai pada perjanjian klaim. Sesuai dengan (Azwar. 2011: 26) Bahwasanya apa yang menentukan reaksi emosional seseorang terhadap suatu objek, pada umumnya emosional

yang merupakan afektif ini hanya dipengaruhi oleh sebuah keyakinan atau apa yang kita percayai sebagai benar dan berlaku bagi objek.

3.6 Komponen Konatif

Tindakan peternak (Konatif) merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai sikap yang dimiliki oleh seseorang. Aspek ini berisi tendensi atau kecenderungan untuk bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu (Azwar, 2011: 27). Pengaruh perilaku peternak terhadap program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) adalah faktor lingkungan yang telah mempengaruhi peternak sehingga peternak dapat mudah terpengaruh.

Tabel 6. Tabel Penilaian Konatif

No	Pernyataan	Skor Max	Jawaban Rata-rata	Persentase
1	Mengikuti program AUTS karna dapat melindungi peternak sapi	4	3,08	77 %
2	Mengikuti program AUTS untuk mengurangi kerugian	4	3,12	78 %
3	Hanya membayar 2 % ternak sapi dapat perlindungan	4	2,98	74,5 %
4	Memberitahukan kepada peternak yang belum mengerti AUTS	4	2,9	72,5 %
5	Memberitahukan bagaimana cara pendaftaran AUTS	4	2,8	70 %
6	Mengajak peternak untuk ikut AUTS	4	2,93	73,25 %

Sumber : Data Primer 2019.

Pada pernyataan yang bersifat positif, diperoleh bobot tertinggi berada pada pernyataan nomor 2 dengan nilai persentase 78 % yaitu pernyataan bahwa hanya cukup membayar premi sebesar 40.000,00 atau 2% dari premi awalnya, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai ekonomi sangat menjadi berbagai pertimbangan dalam peternak di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang. Sedangkan nilai yang paling terkecil nilai persentasenya adalah pada pernyataan nomor 5 dimana peternak kurang pemahaman terhadap prosedur pendaftaran Asuransi Usaha Ternak Sapi yang benar.

Setelah mengetahui gambaran sikap peternak sapi potong pada setiap sub variabel dan indikator yang digunakan dalam mengukur sikap peternak terhadap program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang maka selanjutnya akan dibahas mengenai sikap peternak sapi potong secara keseluruhan. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh serta telah direkapitulasi data sikap peternak yang belum ikut asuransi serta peternak yang belum ikut Asuransi Usaha Ternak Sapi di Kecamatan Kunir.

Tabel 6. Rekapitulasi Sikap Peternak Terhadap Program Asuransi Usaha Ternak Sapi

No	Variabel Pengukuran	Skor Rata-Rata	Peringkat
1	Pengetahuan (Kognitif)	3.2	Tertinggi
2	Pengalaman (Afektif)	3.14	Kedua
3	Tindakan (Konatif)	2.98	Terendah
	Rata – Rata	3,1	

Sumber : Data primer 2019.

Pada Tabel 6. terlihat bahwa total rata – rata 3,1, yang berarti berada pada kategori tinggi. hal ini menunjukkan bahwa sikap peternak terhadap program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang secara keseluruhan menunjukkan bahwa mereka Menilai Positif terhadap program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS).

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa peternak sudah setuju Terhadap Program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS), hal ini sangat didukung oleh komponen afektif yang menyangkut masalah emosional subyektif peternak terhadap program AUTS tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Azwar (2011: 32) bahwa komponen afektif Merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Aspek emosional inilah yang biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh - pengaruh yang mungkin adalah mengubah sikap seseorang komponen afektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.

IV. KESIMPULAN

Sikap peternak terhadap program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang bahwa peternak yang menilai positif adalah peternak yang telah mengikuti program Asuransi dikarenakan peternak yang telah mengikuti program Asuransi Usaha Ternak Sapi telah memiliki pengalaman pribadi sedangkan peternak yang menilai program AUTS negative adalah rata – rata peternak yang memiliki lingkungan dalam penilaian program negative karena nilai sikap mulai dari kepercayaan sampai dengan perilaku dapat berdampak apa yang telah terjadi pada di lingkungan sekitar.

V. SARAN

Pelaksanaan program lebih diperjelas kembali dikarenakan penilaian peternak negative dikarenakan peternak menerima apa yang mereka dapat pada lingkungan, untuk petugas yang terkait harus lebih selalu melakukan pendampingan terhadap peternak terutama pada lingkungan yang memiliki nilai negative pada program Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS).

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2017. *Pedoman Bantuan Premi Asuransi Usaha Ternak Sapi Tahun Anggaran 2017*. Direktorat Jendral Prasarana dan Prasarana Pertanian kementerian Republik Indonesia.
- _____. 2013. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani*. Jakarta.
- _____. 2018. *Kunir Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang. Lumajang.

Ahmad Ilham Kubro, dkk., *Sikap Peternak Terhadap Program Asuransi Usaha Ternak Sapi Di Kecamatan.....*

_____.2018. *Profile Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang*. Lumajang.

Anonymous. 2006. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, Dan Kehutanan*. Jakarta.

Azwar, S. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukuranya*. Yogyakarta.

Kriyantono, R., 2008. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.

Rakhmat, J. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta. Bandung.

Yudaningrum, A. 2011. *Analisis Hubungan Proporsi Pengeluaran dan Konsusi Pangan dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Kabupaten Kulon Progo*. Fakultas Pertanian Universitas 11 Maret. *Skripsi*. Surakarta.